

## **STRATEGI ACTIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DI SD NEGERI 116 PANYABUNGAN**

Kholijar

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Sumatra Utara, Indonesia  
e-mail: kholijarharahap@gmail.com

Mhd Asy'ari

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Sumatra Utara, Indonesia  
e-mail: muhammadasyari241002@gmail.com

Ali Yusron

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Sumatra Utara, Indonesia  
e-mail: aliyusronsiregar13@gmail.com

**Abstract:** This study aims to analyze the implementation of active learning strategies in improving students' participation in Islamic Religious Education learning at SD Negeri 116 Panyabungan. This research employed a qualitative approach with a field research design. The research subjects consisted of Islamic Religious Education teachers and elementary school students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of active learning strategies in Islamic Religious Education learning is carried out through several activities such as group discussions, interactive question-and-answer sessions, collaborative assignments, and experience-based learning activities. The implementation of these strategies was able to increase students' participation in the learning process, as reflected in students' involvement in asking questions, answering questions, expressing opinions, and participating in group activities. This study demonstrates that active learning strategies play an important role in creating Islamic Religious Education learning that is more active, participatory, and student-centered.

**Keywords:** *active learning, student participation, Islamic religious education, elementary school*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi active learning dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 116 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi active learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, pemberian tugas kolaboratif, dan kegiatan

pembelajaran berbasis pengalaman. Penerapan strategi tersebut mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi active learning memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih aktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa.

Kata kunci: *Active learning, partisipasi siswa, pembelajaran PAI, sekolah dasar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, serta mampu menghadapi perkembangan zaman. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat<sup>1</sup>. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, proses pembelajaran di sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran<sup>2</sup>. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Partisipasi siswa merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Partisipasi siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat selama proses belajar berlangsung. Tingginya tingkat partisipasi siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara interaktif dan berpusat pada siswa. Sebaliknya, rendahnya partisipasi siswa seringkali menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih bersifat pasif dan didominasi oleh guru<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Annisa Dwi Hamdani, Najwa Nurhafsa, and Shela Silvia, "Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 3 (2022), 170, <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7291>.

<sup>2</sup> Mohamad Miftah and Syamsurrijal Syamsurrijal, "Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 01 (2024), 95–106, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3954>.

<sup>3</sup> Jessica Elfani Bermuli\* Maria Kezia Gaghunting, "Kolaborasi Dalam Pembelajaran Melalui Strategi TPS," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 9, no. 3 (2024), 86–101.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), partisipasi siswa menjadi aspek yang sangat penting karena pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan karakter religius peserta didik<sup>4</sup>. Melalui pembelajaran PAI yang efektif, siswa diharapkan mampu memahami ajaran Islam sekaligus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, dalam praktiknya pembelajaran PAI di sekolah dasar masih sering menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran<sup>5</sup>. Hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif sehingga siswa cenderung menjadi pasif dalam kegiatan belajar.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa adalah strategi *active learning*. *Active learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar, sehingga siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti diskusi, pemecahan masalah, kerja kelompok, dan presentasi<sup>6</sup>. Dengan strategi ini, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher-centered*), tetapi lebih menekankan pada keterlibatan aktif siswa (*student-centered learning*). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *active learning* dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran<sup>7</sup>.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif memiliki pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh<sup>8</sup>, menunjukkan bahwa penerapan *active learning* dapat meningkatkan interaksi siswa dalam proses belajar serta mendorong keterlibatan siswa

---

<sup>4</sup> Afifah Nurussalam, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Smk Ekonomika Depok," *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2022, 13–18.

<sup>5</sup> Jurnal Al-abshor, Jurnal Pendidikan, and Agama Islam, "1 2345" 1, no. 3 (2024), 233–46.

<sup>6</sup> Nana Supriatna, Hasyim Asy'ari, and M Afif Zamroni, "Implementasi Active Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tegalwaru Purwakarta," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 1 (2024), 146–62, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i1.1587>.

<sup>7</sup> Yahdillah Mujia, Eli Masnawati, and Laila Badriyah, "Penerapan Strategi Active Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 5, no. 1 (2025), 183–96, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i1.2093>.

<sup>8</sup> Teti Depita, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi Dan Keterlibatan Siswa," *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2024), 55–64, <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>.

secara lebih aktif. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penerapan strategi pembelajaran yang aktif dan partisipatif juga terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sekaligus menumbuhkan sikap religius siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas tentang penerapan *active learning*, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pembelajaran secara umum dan belum secara khusus mengkaji implementasi strategi *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Padahal, karakteristik peserta didik di tingkat sekolah dasar memiliki kebutuhan pembelajaran yang berbeda dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana strategi *active learning* diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta bagaimana strategi tersebut dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi *active learning* dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 116 Panyabungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih aktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *active learning* dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam<sup>9</sup>. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 116 Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

---

<sup>9</sup> Mudjia Rahardjo, "Studi Teks Dalam Penelitian Kualitatif," *Studi Teks Dalam Penelitian Kualitatif*, 2018, 10.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran serta partisipasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipercaya.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran PAI**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 116 Panyabungan, ditemukan bahwa guru telah menerapkan beberapa bentuk strategi active learning dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan strategi ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari upaya guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam memahami materi yang dipelajari.

Dalam praktiknya, guru menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran yang bersifat partisipatif seperti diskusi kelompok, kegiatan tanya jawab, serta pemberian tugas yang mendorong siswa untuk bekerja sama dengan teman sekelasnya. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi juga mengajak siswa untuk memberikan tanggapan terhadap materi yang sedang dipelajari. Misalnya, ketika membahas materi tentang akhlak terpuji, guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk berpikir secara aktif serta menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Selain kegiatan diskusi dan tanya jawab, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat di hadapan teman-temannya. Proses pembelajaran yang demikian menunjukkan bahwa strategi active learning mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan komunikatif<sup>10</sup>.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara langsung mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan dinamis. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi active learning dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

## **B. Bentuk Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PAI**

Partisipasi siswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 116 Panyabungan, partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari beberapa bentuk keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pertama, partisipasi siswa terlihat dari keaktifan mereka dalam kegiatan tanya jawab dengan guru. Dalam proses pembelajaran, siswa menunjukkan minat yang cukup tinggi untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum mereka pahami. Kegiatan tanya jawab ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kedua, partisipasi siswa juga terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan diskusi kelompok. Dalam kegiatan ini, siswa bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk membahas materi yang telah diberikan oleh guru. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat saling bertukar pendapat dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Kegiatan ini juga melatih siswa

---

<sup>10</sup> Ats Tsauratus Sultoh, "Penerapan Model Active Learning Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Di SMA Al-Fath Cirendeu," *Indonesian Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 3 (2025), 182–97.

untuk menghargai pendapat orang lain serta mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.

Ketiga, partisipasi siswa dapat dilihat dari keberanian mereka dalam menyampaikan pendapat di depan kelas. Dalam beberapa kesempatan, siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Meskipun pada awalnya sebagian siswa masih merasa ragu untuk berbicara di depan teman-temannya, namun seiring dengan penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara aktif, keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat semakin meningkat.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran ketika guru menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan mereka secara langsung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh <sup>11</sup>, menunjukkan bahwa partisipasi siswa sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

### **C. Analisis Dampak Strategi Active Learning terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa penerapan strategi active learning memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan <sup>12</sup>, konsep active learning yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan active learning, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pengetahuan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menuntut partisipasi

---

<sup>11</sup> Fitrianti Fitrianti and Nurul Hidayati, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Di Kelas," *Dambal Education Journal* 5, no. 1 (2025), 64, <https://doi.org/10.37905/dej.v5i1.2788>.

<sup>12</sup> Diva Anif Nafiah et al., "Tinjauan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 187–98, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.363>.

mereka secara langsung. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa karena mereka terlibat secara aktif dalam memahami materi yang dipelajari.

Selain itu, penerapan strategi active learning juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka akan merasa lebih dihargai dan memiliki peran dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini juga dapat diketahui bahwa strategi active learning memberikan dampak positif terhadap interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa. Proses pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan interaktif sehingga tercipta suasana belajar yang lebih kondusif. Interaksi yang baik antara guru dan siswa sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif tetapi juga pada pembentukan sikap dan nilai-nilai keagamaan.

Dengan demikian, penerapan strategi active learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Strategi ini tidak hanya membantu siswa untuk memahami materi pelajaran secara lebih mendalam, tetapi juga mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada siswa<sup>13</sup>.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi active learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 116 Panyabungan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Strategi ini diterapkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, presentasi hasil diskusi, serta pemberian tugas yang mendorong kerja sama antar siswa. Melalui kegiatan-kegiatan

---

<sup>13</sup> Chalijah Adha, Saidatul Fadilla, and Nasution Muhammad, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 (2024), 1–10.

tersebut, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam memahami materi pembelajaran.

Penerapan strategi active learning terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi siswa, yang terlihat dari meningkatnya keberanian siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok. Selain itu, strategi ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, strategi active learning dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Chalijah, Saidatul Fadilla, and Nasution Muhammad. "Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 (2024), 1–10.
- Al-abshor, Jurnal, Jurnal Pendidikan, and Agama Islam. "1 2345" 1, no. 3 (2024), 233–46.
- Depita, Teti. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi Dan Keterlibatan Siswa." *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2024): 55–64. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>.
- Fitrianti, Fitrianti, and Nurul Hidayati. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Di Kelas." *Dambil Education Journal* 5, no. 1 (2025). 64. <https://doi.org/10.37905/dej.v5i1.2788>.
- Hamdani, Annisa Dwi, Najwa Nurhafisah, and Shela Silvia. "Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 3 (2022), 170. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7291>.
- Maria Kezia Gaghunting, Jessica Elfani Bermuli\*. "Kolaborasi Dalam Pembelajaran Melalui Strategi TPS." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 9, no. 3 (2024), 86–101.
- Miftah, Mohamad, and Syamsurijal Syamsurijal. "Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 01 (2024): 95–106.

<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3954>.

Mudjia Rahardjo. "Studi Teks Dalam Penelitian Kualitatif." *Studi Teks Dalam Penelitian Kualitatif*, 2018

Mujia, Yahdillah, Eli Masnawati, and Laila Badriyah. "Penerapan Strategi Active Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Iryaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 5, no. 1 (2025), 183–96. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i1.2093>.

Nafiah, Diva Anif, Falya Hamidah, Siti Mufidah, Salmaa Rihhadatul 'Aisy, and Badrus Zaman. "Tinjauan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024), 187–98. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.363>.

Nurussalam, Afifah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Smk Ekonomika Depok." *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2022, 13–18.

Sultoh, Ats Tsauratus. "Penerapan Model Active Learning Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Di SMA Al-Fath Cirendeu." *Indonesian Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 3 (2025), 182–97.

Supriatna, Nana, Hasyim Asy'ari, and M Afif Zamroni. "Implementasi Active Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tegalwaru Purwakarta." *Iryaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 1 (2024), 146–62. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i1.1587>.